

Pengaruh latihan dasar siswa dikbrevet TNI AL terhadap faal paru

Lukas Iwan Djajaputra

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=112244&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Kegiatan penyelaman memerlukan kesiapan fisik dan mental yang tinggi karena lingkungan bawah air bukan merupakan lingkungan normal bagi manusia. Pengetahuan dan prosedur serta pelatihan penyelaman yang memadai merupakan kebutuhan mutlak yang dibutuhkan setiap peselam, Penelitian ini dilaksanakan di Seselam Kodikal Surabaya, untuk mengevaluasi faal paru (KV, KVP, VEP, dan VVM) siswa dikbrevet TNI AL.

Metodologi. Dilakukan studi eksperimen pra dan post test tanpa kontrol pada 31 orang siswa pendidikan brevet di sekolah penyelaman TNI AL, yang telah melalui seleksi, dengan umur antara 20 - 30 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran dada inspirasi, lingkaran dada ekspirasi dan status gizi serta pengukuran faal paru sebelum dan setelah pelatihan. Siswa menjalani pelatihan selama rentang waktu 12 minggu.

Hasil. Pada penelitian ini terlihat bahwa seluruh siswa pendidikan dalam kondisi sehat setelah pelatihan. Temuan penelitian adalah sebagai berikut.

1, Pengukuran TB, BB dan S.gizi sebelum dan setelah pelatihan didapatkan peningkatan yang sangat bermakna ($p < 0,01$), dan sesuai dengan hasil perhitungan delatanya.

2. Didapatkan penurunan LDE yang sangat bermakna ($p < 0,01$), dan didukung dengan hasil perhitungan delatanya.

3, Didapatkan penurunan rasio VEP,fKVP, tetapi masih di atas nilai normal ($> 80\%$).

4. Didapatkan peningkatan VVM yang sangat bermakna ($p < 0,01$), tetapi tidak ditunjang dengan perhitungan CI 95%.

5. Analisis multivariat antara K.V setelah pelatihan dengan KVP ($p < 0,05$) sebelum pelatihan ternyata mempunyai hubungan yang positif bermakna.

6. Analisis multivariat antara KVP setelah pelatihan dengan KVP ($p < 0,05$) sebelum pelatihan ternyata mempunyai hubungan yang positif bermakna.

7. Analisis multivariat antara VVM setelah pelatihan dengan KV ($p < 0,05$), KVP ($p < 0,05$) dan VVM ($p < 0,01$) sebelum pelatihan ternyata mempunyai hubungan yang positif bermakna.

